

**LAPORAN TUGAS AKHIR
AKTIVITAS RUMAH BATIK AJBURA TRADJUMAS DALAM
FOTOGRAFI CERITA**

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya



Disusun oleh:
Ghithraf Ghudzamir Darwis
20310048

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF
JAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Aktivitas Rumah Batik Ajbura Tradjumas dalam Fotografi
Cerita
Penulis : Ghithraf Ghudzamir Darwis
NIM : 20310048
Program Studi : Fotografi
Jurusan : Penerbitan
Tahun Akademik : 2022/2023

Tugas Akhir ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir di kampus Politeknik Negeri Media Kreatif pada hari Selasa, tanggal 1 Agustus 2023

Disahkan oleh:
Ketua Penguji,



Ni Made Widiastuti, M.Sn
NIDN. 0028099301

Anggota 1



Marventyo Amala, M.Sn
NIP. 199103072020121009

Anggota 2



Irpan Riana, M.Sn.
NIP. 198511192019031010

Mengetahui,

Ketua Jurusan Penerbitan



Dr. Erlan Saefuddin, S. S, M. Hum
NIP. 197508072009121001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Aktivitas Rumah Batik Ajbura Tradjumas dalam Fotografi
Cerita
Nama : Ghithraf Ghudzami Darwis
NIM : 20310048
Program Studi : Fotografi
Jurusan : Penerbitan
Tahun Akademik : 2022/2023

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.
Ditandatangani di Jakarta, 17 Juli 2023

Pembimbing 1



Dr. Erlan Saefuddin, M. Hum.
NIP. 197508072009121001

Pembimbing 2



Ferdiansyah, S. Sn, M. Sn.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Fotografi



Ni Made Widiastuti, M. Sn
NIDN. 0028099301

**PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR
DAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ghithraf Ghudzamir Darwis
NIM : 20310048
Program Studi : Fotografi
Jurusan : Penerbitan
Tahun Akademik : 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:
“Aktivitas Rumah Batik Ajbura Tradjumas dalam Fotografi Cerita” adalah
original, belum pernah dibuat oleh pihak lain, dan bebas dari plagiarisme.

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini,
saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-
benarnya.

Jakarta, 17 Juli 2023

Yang menyatakan,



Ghithraf Ghudzamir Darwis
NIM: 20310048

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas acakemica Politeknik Negeri Media Kreatif, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ghithraf Ghudzamir Darwis
NIM : 20310048
Program Studi : Fotografi
Jurusan : Penerbitan
Tahun Akademik : 2022/2023

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Media Kreatif **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Aktivitas Rumah Batik Ajbura Tradjumas dalam Fotografi Cerita”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Politeknik Negeri Media Kreatif berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Jakarta, 17 Juli 2023

Yang menyatakan,



Ghithraf Ghudzamir Darwis
NIM: 20310048

ABSTRACT

This Final Project visualizes Ajbura Tradjumas Batik House Activities in Story Photography. The Ajbura Trajumas Batik House is a Batik Craftsmen's Center which stands for Inviting Folk Culture Tradition Forward to the Community in the Bumi Sawangan Indah Complex (BSI) 2, Pengasinan Village, Sawangan District which sparked the idea to make and grow Depok's signature batik which was established in 2014 The purpose of this photo work is to provide visualization and information about the activities in the Ajbura Tradjumas Batik House. Here the author will focus on one of the genres of Journalistic Photography, namely photo stories. This final project will visualize the activities in the Ajbura Tradjumas Batik House into story photography. Story photography is an approach to storytelling using multiple photos and additional text to convey a stronger message. The author's goal is to inform the general public about the existence of the Ajbura Tradjumas Batik House in the city of Depok, which is not widely known. The methods used in making this work are literature study, observation, and interviews with sources. The object in this photo work is the activity in the Ajbura Tradjumas Batik House. This photo work is a practical tool to apply the theory obtained from lectures in the Journalistic Photography course.

Keywords: Batik Craftsmen, Journalistic Photography, Story Photography

ABSTRAK

Tugas Akhir ini memvisualisasikan Aktivitas Rumah Batik Ajbura Tradjumas dalam Fotografi Cerita. Rumah Batik Ajbura Trajumas adalah Sentra Pengrajin Batik yang memiliki kepanjangan Ajak Budaya Rakyat Tradisi Maju Masyarakat yang berada di Komplek Bumi Sawangan Indah (BSI) 2, Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan yang mencetuskan ide untuk membuat dan membesarkan batik ciri khas Depok yang didirikan pada tahun 2014. Tujuan dari karya foto ini adalah untuk memberikan visualisasi dan informasi mengenai aktivitas yang ada di Rumah Batik Ajbura Tradjumas. Disini penulis akan memfokuskan salah satu genre dari Fotografi Jurnalistik yaitu *foto cerita*. Karya tugas akhir ini akan memvisualisasikan aktivitas yang ada di Rumah Batik Ajbura Tradjumas ke dalam fotografi cerita. Fotografi cerita adalah pendekatan bercerita dengan menggunakan beberapa foto dan tambahan teks untuk menyampaikan suatu pesan yang lebih kuat. Tujuan penulis untuk memberitahu kepada khalayak luas tentang keberadaan Rumah Batik Ajbura Tradjumas di Kota Depok yang belum banyak di ketahui. Metode yang digunakan dalam membuat karya ini adalah studi pustaka, observasi, dan wawancara dengan narasumber. Objek dalam karya foto ini adalah aktivitas yang ada di Rumah Batik Ajbura Tradjumas. Karya foto ini menjadi sarana praktek untuk menerapkan teori yang di dapat dari bangku perkuliahan dalam mata kuliah Fotografi Jurnalistik.

Kata Kunci: Pengrajin Batik, Fotografi Jurnalistik, Fotografi Cerita

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan, kemampuan, dan kesabaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tujuan penulisan tugas akhir adalah memenuhi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan Diploma-3 Program Studi Fotografi di Politeknik Negeri Media Kreatif.

Dalam Tugas Akhir ini penulis berperan sebagai fotografer jurnalistik dengan menciptakan karya fotografi cerita pada Aktivitas Rumah Batik Ajbura Tradjumas. Berdasarkan karya tersebut, penulis menyusun laporan Tugas Akhir berjudul “Aktivitas Rumah Batik Ajbura Tradjumas dalam Fotografi Cerita.”

Laporan Tugas Akhir ini akhirnya dapat selesai dengan baik karena bantuan dan bimbingan dari orang-orang disekitar penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan Tugas Akhir ini.

- 1 Allah SWT, atas seluruh nikmat dan kesehatan yang telah diberikan.
- 2 Dr. Tripi Rose Kartika, S.E., M.M., Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.
- 3 Nova Darmanto, M. Si, Wakil Direktur Bidang Akademik.
- 4 Dr. Erlan Saefuddin, M. Hum, Ketua Jurusan Penerbitan sekaligus Pembimbing I.
- 5 R. Sulistyو Wibowo, M. Sn., Sekretaris Jurusan Penerbitan.
- 6 Ni Made Widiastuti, M. Sn., Koordinator Program Studi Fotografi.
- 7 Irpan Riana, M. Sn., Sekretaris Program Studi Fotografi.
- 8 Ferdiansyah, S. Sn, M. Sn, Pembimbing II
- 9 Para Dosen dan Staf Jurusan Penerbitan serta karyawan Politeknik Negeri Media Kreatif yang telah melayani mahasiswa selama 3 (tiga) tahun penulis menempuh pendidikan di sini.
- 10 Bapak Suharno dan Bapak Boim yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk memberikan informasi tentang Rumah Batik Ajbura Tradjumas.

- 11 Keluarga yang telah memberikan kekuatan moril serta material kepada penulis dalam menjalani perkuliahan selama ini.
- 12 Teman-teman yang telah menemani baik suka maupun duka selama 3 (tiga) tahun terakhir, yang selalu memberikan semangat untuk saya dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk Tugas Akhir ini.

Jakarta, 17 Juli 2023

Penulis



Ghithraf Ghudzamir Darwis

NIM. 20310048

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I – PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penulisan	4
F. Manfaat Penulisan	4
BAB II - TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Pengertian Fotografi	5
2. Pengertian Segitiga Fotografi	6
a. <i>Apperture</i>	6
b. <i>Shutter speed</i>	7
c. <i>ISO</i>	7
3. Pengertian Fotografi Jurnalistik	8
a. Fotografi Jurnalistik	8
b. Foto Cerita	9
4. Kegiatan Membuat, Jenis Batik, dan Rumah Batik Ajbura Tradjumas	10

a. Kegiatan Membatik	10
b. Jenis Batik	10
c. Rumah Batik Ajbura Trajumas	10
B. Acuan Karya	11
1. Garry Lotullung	11
2. Beawiharta	13
BAB III - METODE PELAKSANAAN	15
A. Objek Pengerjaan	15
B. Teknik Pengumpulan Data	16
1. Wawancara	16
2. Observasi	16
3. Studi Pustaka	17
C. Ruang Lingkup	17
1. Peran Penulis	17
2. Kategori Karya	17
3. Ide Kreatif	17
D. Bentuk Karya	18
E. Media	19
F. Originalitas Karya	19
G. Deskripsi Penyajian	19
H. Langkah Kerja	19
1. Pra produksi	19
2. Produksi	22
3. Pasca Produksi	23
BAB IV - HASIL KARYA	24
Hasil karya dan pembahasan	24
4.1 Karya 1 Tampilan Batik Ikan Hias	24
4.2 Karya 2 Tampilan Batik Gong Bolong	26
4.3 Karya 3 Tampilan Kegiatan Pembelajaran Batik Tulis	27
4.4 Karya 4 Tampilan Anak-anak Memperlihatkan Hasil Karya Membatik	28

4.5 Karya 5 Tampilan Lilin (malam)	30
4.6 Karya 6 Tampilan Canting	31
4.7 Karya 7 Tampilan Membuat Batik Tulis	32
4.8 Karya 8 Tampilan Membuat Batik Tulis	34
4.9 Karya 9 Tampilan Membuat Batik Cap	35
4.10 Karya 10 Tampilan Proses Pewarnaan Kain Batik	37
4.11 Karya 11 Tampilan Perebusan Kain Batik	39
4.12 Karya 12 Tampilan Proses Pencucian Kain Batik	40
4.13 Karya 13 Tampilan Penjemuran Kain Batik	42
4.14 Karya 14 Tampilan Tahap Pencoletan Kain Batik	43
4.15 Karya 15 Tampilan Tembaga (Media Cap)	45
BAB V – PENUTUP	47
a. Simpulan	47
b. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 - Foto Garry Lotullung Pencoletan Pada kain Batik	12
Gambar 2.2 - Foto Garry Lotullung Konveksi Menjahit Batik	12
Gambar 2.3 - Foto Beawiharta Senyum Pedagang Batik	13
Gambar 2.4 - Foto Beawiharta Motif Batik yang disandingkan	14
Gambar 3.1 - Nikon D7200	20
Gambar 3.2 - Lensa Tamron AF18-200mm F/3.5-6.3 IF Macro for Nikon ..	21
Gambar 3.3 - Lensa Nikon AF-S DX Nikkor 35MM F/1.8G	21
Gambar 3.4 - Baterai Nikon EN-EL15A	21
Gambar 3.5 - SanDisk Ultra 100MB/s 32GB	22
Gambar 4.1 - Tampilan Batik Ikan Hias	24
Gambar 4.2 - Tampilan Batik Gong Bolong	26
Gambar 4.3 - Tampilan Kegiatan Pembelajaran Batik Tulis	27
Gambar 4.4 - Tampilan Anak anak Memperlihatkan Hasil Karya Membatik	28
Gambar 4.5 - Tampilan Lilin / malam	30
Gambar 4.6 – Tampilan Canting	31
Gambar 4.7 - Tampilan Membuat Batik Tulis	32
Gambar 4.8 - Tampilan Membuat Batik Tulis	34
Gambar 4.9 - Tampilan Membuat Batik Cap	35
Gambar 4.10 - Tampilan Proses Pewarnaan Kain Batik	37
Gambar 4.11 - Tampilan Perebusan Kain Batik	39
Gambar 4.12 - Tampilan Pencucian Kain Batik	40
Gambar 4.13 - Tampilan Penjemuran Kain Batik	42
Gambar 4.14 - Tampilan Pencoletan Kain Batik	43
Gambar 4.15 - Tampilan Tembaga (Media Cap)	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 - Data Exif Tampilan Batik Ikan Hias	24
Tabel 4.2 - Data Exif Tampilan Batik Gong si Bolong	26
Tabel 4.3 - Data Exif Tampilan Kegiatan Pembelajaran Batik Tulis	27
Tabel 4.4 - Data Exif Tampilan Anak-anak Memperlihatkan Hasil Karya Membatik	28
Tabel 4.5 - Data Exif Tampilan Lilin (malam)	30
Tabel 4.6 - Data Exif Tampilan Canting	31
Tabel 4.7 - Data Exif Tampilan Membuat Batik Tulis	33
Tabel 4.8 - Data Exif Tampilan Membuat Batik Tulis	34
Tabel 4.9 - Data Exif Tampilan Membuat Batik Cap	35
Tabel 4.10 - Data Exif Tampilan Proses Pewarnaan Kain Batik	37
Tabel 4.11 - Data Exif Tampilan Perebusan Kain Batik	39
Tabel 4.12 - Data Exif Tampilan Pencucian Kain Batik	41
Tabel 4.13 - Data Exif Tampilan Penjemuran Kain Batik	42
Tabel 4.14 - Data Exif Tampilan Pencoletan Kain Batik	44
Tabel 4.15 - Data Exif Tampilan Tembaga (Media Cap)	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia sudah mengenal Batik sejak zaman dahulu, menurut Hamzuri menyebutkan didalam bukunya yang berjudul “Batik Klasik” bahwa membatik adalah cara menghias kain untuk menutup pada bagian tertentu dengan malam atau lilin. Lilin digunakan untuk menggambar desain batik, yang kemudian diwarnai dengan mencelupan kain pada wadah pewarna, dan lilin akan hilang dengan cara dimasukan ke dalam air yang direbus. Setelah proses di atas, sehelai kain batik membentuk pola dengan ciri dan makna tersendiri.

Keberadaannya Batik Indonesia diperkirakan pada masa Kerajaan Majapahit, maka hubungan batik Indonesia sangat erat dengan Kerajaan Majapahit dan pada saat penyebaran agama Islam di pulau jawa. Dimana ada beberapa catatan, pengembangan motif batik banyak dikerjakan pada masa Kerajaan Mataram, selanjutnya pada masa Kerajaan Solo dan Kerajaan Yogyakarta. (Dedi, 2009: 6).

Hasil uraian tangan yang menjadikan sebuah karya diatas kain putih dengan tekhnik tertentu untuk menghasilkan gambar/bentuk yang menjadikan ciri khas di setiap daerah, seperti Batik yang ada di Kota Depok yang bisa dijumpai di Rumah Batik Ajbura Tradjumas.

Pengrajin batik di Kota Depok keberadaannya sudah ada sejak tahun 2014, Bapak Suharno adalah salah satu pengrajin batik yang merintis usaha batiknya dengan membangun Rumah Batik Ajbura Tradjumas yang memfokuskan pada bentuk/gambar yang diambil dari kultur yang ada di Kota Depok.

Sejak 9 tahun yang lalu Rumah Batik Ajbura Trajumas sudah berdiri, pemilik dan pengrajin yang ada di sini merupakan bagian dari orang-orang yang mencetuskan ide untuk membuat dan membesarkan batik khas Depok, Jawa Barat. Ada banyak bentuk/gambar batik khas Depok, Jawa Barat yang telah mendapatkan hak paten atau hak atas kekayaan intelektual diantaranya yaitu bentuk/gambar Gong si Bolong, Belimbing Dewa, Tugu Sawangan, Ikan Hias,

Bangunan Tua, Topeng Cisalak, Rebut Dandang dan Bengol, serta masih diupayakan lagi untuk membuat beberapa bentuk/gambar batik lainnya dengan identitas Depok. Adapun yang dipilih bukan hanya bentuk/gambar saja, pengrajin disini memilih bentuk/gambar tersebut karena memiliki nilai sejarah dan merupakan budaya di daerah Depok, Jawa Barat contohnya bentuk/gambar Gong si Bolong. Gong si Bolong adalah menggambarkan sanggar kebudayaan di daerah Tanah Baru Depok, bentuk/gambar Belimbing Dewa merupakan buah yang dulunya banyak ditemukan di daerah Depok yang sekarang buahnya menjadi ikon Kota Depok menggantikan Gong si Bolong sebagai ikon Kota Depok sebelumnya, sedangkan bentuk/gambar Tugu Sawangan adalah menggambarkan suatu simbol perjuangan masyarakat Depok melawan penjajah. (berdasarkan wawancara langsung dengan salah satu pengrajin batik Ajbura, 24 November 2022)

Disini Rumah Batik Ajbura Tradjumas masih menggunakan teknik membatik tradisional dalam produksinya yaitu berupa batik tulis. Berdasarkan informasi wawancara yang penulis peroleh, Rumah Batik Ajbura Tradjumas merupakan salah satu rumah produksi batik di Kota Depok, Jawa Barat yang masih mempertahankan batik tulis sebagai hasil produksinya dan masih bertahan sampai sekarang. Selain batik tulis disini ada juga produksi batik cap, pada pembuatan batik cap disini masih menggunakan tenaga manusia.

Di Rumah Batik Ajbura Tradjumas para pengrajin batik dalam membuat batik memakai kain/bahan dengan warna putih, motif batik dibentuk dengan cairan lilin dengan menggunakan alat canting untuk motif/gambar halus dan kuas untuk motif/gambar berukuran besar, sehingga cairan lilin meresap ke dalam serat kain. Kain yang telah dilukis menggunakan lilin kemudian dicelup dengan warna yang diinginkan, biasanya dimulai dari warna-warna muda/terang, kemudian dilanjutkan pencelupan untuk motif/gambar lain dengan warna lebih tua atau gelap. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dilukis batik tersebut selanjutnya dicelupkan ke dalam bahan kimia untuk melarutkan lilin. (Deden Dedi S, 2009: 3). Selain kegiatan membatik, aktivitas lain yang dilakukan oleh Rumah Batik Ajbura Tradjumas adalah memberikan edukasi membatik

kepada masyarakat serta siswa-siswi sekolah yang ada di Kota Depok maupun di luar Kota Depok.

Berdasarkan uraian diatas penulis sangat tertarik untuk mengangkat kegiatan yang ada di Rumah Batik Ajbura Tradjumas dalam Fotografi Cerita. Oleh karena itu penulis berharap dengan adanya karya fotografi ini bisa memberikan visualisasi dan informasi mengenai aktivitas di Rumah Batik Ajbura Tradjumas sebagai pembuat batik di Kota Depok. Penulis membuat visualisasi melalui karya Fotografi Jurnalistik agar informasi tentang aktivitas Rumah Batik Ajbura Tradjumas dapat diketahui oleh masyarakat luas. Menurut pengamatan penulis masih banyak yang belum mengetahui Rumah Batik Ajbura Tradjumas khususnya bagi warga Depok sendiri. Untuk memvisualisasikannya penulis menggunakan salah satu bagian dari foto jurnalistik yaitu foto cerita, dimana pada foto cerita ini penulis akan memvisualisasikan berbagai macam pembuatan batik serta aktivitas yang ada di Rumah batik Ajbura Tradjumas. Dengan foto cerita dapat menjelaskan hasil foto-foto yang mampu untuk menyampaikan suatu pesan yang lebih kuat serta dapat membangkitkan semangat dan menghadirkan perasaan haru, riang, hingga dapat memancing perdebatan.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan pada latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas bisa disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sampai saat ini belum ada karya fotografi dalam fotografi cerita yang memvisualisasikan informasi tentang aktivitas Rumah Batik Ajbura Tradjumas kepada masyarakat.
2. Penerapan karya fotografi yang masih kurang dalam media sosial mengenai keberadaan batik khas Depok yang bisa dijumpai di Rumah Batik Ajbura Tradjumas.
3. Kurangnya dokumentasi yang memperlihatkan aktivitas yang ada di Rumah Batik Ajbura Tradjumas.

C. Batasan Masalah

Berlandaskan dari paparan latar belakang dan pemahaman masalah tersebut, maka batasan masalah Tugas Akhir ini penulis menitikberatkan pada karya foto cerita yang memvisualisasikan atau mendokumentasikan aktivitas Rumah Batik Ajbura Tradjumas.

D. Rumusan Masalah

Bersumber pada batasan masalah diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah Tugas Akhir ini yaitu bagaimana memvisualisasikan aktivitas yang ada di Rumah Batik Ajbura Tradjumas dalam bentuk karya fotografi cerita?

E. Tujuan Penulisan

Tujuan pembuatan karya Tugas Akhir ini adalah memberikan informasi tentang batik Kota Depok dengan memvisualisasikan aktivitas atau kegiatan yang ada di Rumah Batik Ajbura Tradjumas melalui karya fotografi jurnalistik kepada masyarakat luas, khususnya kepada masyarakat Kota Depok yang di kemas dengan penyampaian fotografi cerita.

F. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- A. Penulis : Dapat menambah pengalaman serta pengetahuan penulis tentang pembuatan batik Depok di Rumah Batik Ajbura Tradjumas.
- B. Masyarakat : Masyarakat Depok sendiri akan mengetahui bahwa adanya rumah batik di Kota Depok yang menggunakan kearifan lokal sebagai ciri khas Depok.
- C. Civitas Akademik: Dapat bermanfaat untuk menambah referensi karya fotografi mengenai rumah batik di Kota Depok.